

ABSTRAK

Nurul Fadilla, 3203121012, Perubahan Struktur Agraria Masyarakat Pesisir Pantai Cermin (Studi Kasus Di Desa Naga Kisar Dan Lubuk Saban, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai). Skripsi. Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2024

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap struktur agraria masyarakat pesisir. Salah satu kecamatan yang berada di wilayah pesisir adalah Pantai Cermin. Adapun desa yang diambil adalah Desa Naga Kisar dan Lubuk Saban. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai perubahan struktur agraria masyarakat pesisir Pantai Cermin, terkhusus Desa Naga Kisar dan Lubuk Saban, serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dari tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan: Pertama, struktur agraria atau kepemilikan tanah masyarakat desa Naga Kisar menunjukkan adanya tiga lapisan, bahwa pada lapisan pertama, sekitar 7 hektare tanah dimiliki oleh 20% orang, pada lapisan kedua menunjukkan bahwa sekitar 4 hektare tanah dimiliki oleh 35% orang, dan pada lapisan ketiga menunjukkan bahwa sekitar 2 hektare tanah dimiliki oleh 45% orang. Sedangkan di Desa Lubuk Saban menunjukkan Pada lapisan pertama, sekitar 6 hektare lahan dimiliki oleh 21% orang, pada lapisan kedua menunjukkan bahwa sekitar 4 hektare lahan dimiliki oleh 35% orang, dan pada lapisan ketiga menunjukkan bahwa 2 hektare lahan dimiliki oleh 44% orang. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya masyarakat yang sudah tidak memiliki tanah di kedua desa tersebut. Kedua, perubahan struktur agraria masyarakat desa Naga Kisar dan Lubuk Saban ditandai dengan adanya perubahan kepemilikan lahan permukiman dan pertanian dan perubahan pemanfaatan lahan. Hal ini berdasarkan perubahan yang pada tahun 1940-an tanah di desa ini banyak dimiliki oleh masyarakat yang tinggal di desa tersebut, sedangkan sekarang lebih banyak yang tidak memiliki lahan, bahkan masyarakat luar dan perusahaan memiliki lebih banyak lahan dibandingkan masyarakat Desa Naga Kisar dan Lubuk Saban sendiri. Masyarakat yang awalnya memiliki 2 hektare tanah menjadi 3 rante tanah untuk saat ini. Adapun masyarakat desa Lubuk Saban yang awalnya memiliki 30 rante tanah hanya tersisa 3 rante saja. Ketiga, faktor yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan tersebut, seperti permintaan lahan untuk perusahaan, sistem warisan, kerusakan lingkungan, masalah keuangan, tekanan demografi, dan penetrasi kapitalis.

Kata Kunci : Perubahan Struktur Agraria, Masyarakat Pesisir, Pantai Cermin